

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Komunitas adalah tempat berkumpulnya individu-individu yang memiliki perasaan, tujuan, visi dan misi yang sama. Salah satu komunitas di Salatiga yang memiliki hobi, tujuan, dan perasaan yang sama adalah Salatiga Reborn Crew. Komunitas ini terbentuk karena anggota-anggotanya memiliki hobi atau kesukaan yang sama yaitu menari. Salatiga Reborn Crew memiliki modal sosial untuk mempertahankan keberadaannya di dunia tari atau *dance*. Modal sosial sendiri memiliki tiga unsure yaitu rasa saling percaya, norma (nilai-nilai), dan jaringan. Modal sosial tersebut memiliki peran dalam mempertahankan eksistensi atau keberadaan dari komunitas. Selain modal sosial, tindakan dari setiap anggota juga mempengaruhi bagaimana komunitas tersebut dapat bertahan dan mampu dikenal oleh orang banyak.

Unsur-unsur modal sosial yaitu kepercayaan, nilai-nilai dan jaringan memiliki keterkaitan satu sama lain. kaitan itu ialah terhubungnya tiga unsur tersebut dimana slaing mempengaruhi, misalnya jika kepercayaan itu terjaga maka akan memperkuat nilai-nilai dan jaringan. Jaringan juga membutuhkan kepercayaan agar dapat membentuk jaringan dan melahirkan nilai-nilai yang mampu memperkuat suatu kelompok. Seperti halnya Salatiga Reborn Crew yang membentuk komunitas berawal dari sebuah jaringan yaitu antar guru les dan murid, kemudian antar teman dengan teman, hingga akhirnya menjadi suatu kelompok besar. Jaringan tersebut tidak akan bertahan lama apa bila tidak di dasari oleh kepercayaan, karena suatu komunitas harus memiliki rasa saling percaya supaya anggota dapat merasa nyaman menjadi bagian dari Salatiga Reborn Crew. Kemudian rasa saling percaya itu membentuk nilai kekeluargaan yang dirasakan oleh setiap anggota karena kenyamanannya berada di komunitas tersebut, sehingga menimbulkan kepercayaan diri lebih dari sebelumnya.

Peran modal sosial juga akan membantu dalam setiap kegiatan komunitas seperti mengurangi terjadinya konflik. Apa lagi anggota Salatiga Reborn Crew memiliki perbedaan baik itu ras, agama, bahkan secara fisik, sehingga peran modal sosial ini dapat membantu menghadapi permasalahan tersebut. Selain adanya modal sosial, dalam mempertahankan eksistensi setiap anggota Salatiga Reborn Crew juga harus aktif dalam menjalani kegiatan rutin. Mereka yang

mencintai Salatiga Reborn Crew akan memiliki dedikasi yang tinggi sebagai ucapan terima kasih, karena tanpa adanya komunitas ini belum tentu ada mereka juga. Mempertahankan keberadaan ini mereka juga mengorbankan banyak hal seperti waktu, tenaga, pikiran, dan materi. Meskipun begitu, apa bila mereka senang melakukannya maka komunitas ini mungkin akan terus bertahan.

## **5.2 Saran**

Sebagai penutup dalam karya tulis peran modal sosial dalam eksistensi Salatiga Reborn Crew, sehingga beberapa saran berikut ini dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait;

Pertama kepada instansi pemerintah Salatiga untuk lebih memperhatikan komunitas-komunitas yang ada di Salatiga, khususnya komunitas tari baik itu tari tradisional maupun tari modern. Di kota Salatiga ini cukup banyak komunitas tari yang sudah mengharumkan kota Salatiga, oleh karena itu pemerintah seharusnya dapat memberikan apresiasi kepada mereka, dapat memberikan pembinaan supaya komunitas tersebut tidak hilang begitu saja.

Kedua, kepada semua komunitas tari di Salatiga. Supaya eksistensi tetap terjaga penulis sarankan untuk dapat menerapkan teori modal sosial ini kepada komunitas masing-masing. Diharapkan dengan adanya penulisan dapat membantu rekan-rekan dalam mengelola komunitas masing-masing.

Ketiga, kepada penulis lain yang ingin meneliti dan menulis karya tulis yang mungkin sama, diharapkan penulisan ini dapat membantu atau menjadi referensi dalam penulisan.